

**ETIKA KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI PEMBERDAYAAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA JIRAK KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Dakwah
Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh :

PUPUT YULIANTI

NIM: 1655100063

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RADEN FATAH
PALEMBANG
1441 H / 2020**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi yang ada di Desa Jirak dan menjadi wadah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.¹ Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan suatu organisasi dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dan pengelolaannya untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesejahteraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.²

Menurut Kepmendagri No. 53 Tahun 2000, menjelaskan bahwa Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah suatu gerakan nasional yang tumbuh dari oleh dan untuk masyarakat, dan perempuan sebagai motor penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) juga merupakan suatu lembaga sosial kemasyarakatan dan tidak berfasilitas suatu partai politik tertentu. Organisasi ini bermula dari pendidikan dan kesejahteraan keluarga yang berupaya melibatkan suatu partisipasi dan merupakan program pendidikan

¹Iskandar Kamarullah, Kepala Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasi, wawancara tanggal 12 Maret 2020. Pukul 14:40

²Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 5 tahun 2007, Tentang *Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan*, Binapemdes Kemendagri.go.id, diakses tanggal 12 Maret 2020, pukul 13:00

perempuan.³

Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu organisasi yang memperdaya wanita untuk turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan masyarakat di wilayah Desa Jirak, dan juga para wanita mendapatkan pendidikan atau pelatihan di dalam organisasi agar terwujudnya masyarakat yang sejahtera, menjadi seseorang yang mandiri dalam bidang kewirausahaan, serta percaya diri dalam berkomunikasi serta bertanggung jawab.

Pada suatu organisasi termasuk Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diperlukan etika komunikasi dalam berkomunikasi, agar terjalinnya etika komunikasi yang baik untuk saling menghargai dan menghormati, tidak menggunakan kata-kata yang saling menyinggung perasaan orang lain. Maka etika komunikasi itu sangat diperlukan, menurut teori etika komunikasi *Richard L Johannessen* bahwasanya kita harus menggunakan etika komunikasi sebagai suatu nilai-nilai atau norma mengenai benar atau salah yang dianut suatu golongan dan menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok untuk menghargai dan menghormati lawan bicara serta mengatur tingkah laku.

Etika komunikasi ini mempunyai beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan diterapkan yaitu prinsip keindahan, prinsip kesamaan, prinsip

³Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2000 Tentang *Pergerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*, www.kemendagri.go.id, diakses tanggal 12 Maret 2020, pukul 13:30.

kebaikan, prinsip keadilan, prinsip kebebasan, dan prinsip kebenaran.⁴ Prinsip keindahan itu harus menunjukkan suatu keindahan pada saat berkomunikasi seperti sifat-sifat keramah-tamaan, senyum dan salam. Selain itu juga ada prinsip persamaan yang dimana dalam berkomunikasi tidak mempermasalahkan perbedaan antar ras dan berbagi bidang yang dimiliki. saling menghormati satu sama lain, tidak menggunakan kata-kata yang menyinggung perasaan orang lain serta pada saat berkomunikasi tidak mengikuti kemauan sendiri atau semena-mena, agar tidak merendahkan orang lain.

Berdasarkan observasi awal pada Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kenyataannya pada saat berkomunikasi dalam organisasi terdapat etika komunikasi yang tidak etis, setiap anggota tidak menunjukkan prinsip-prinsip etika komunikasi yang seharusnya. Prinsip keindahan yang dimana setiap anggota pada saat berinteraksi belum ada yang namanya sifat-sifat keramah-tamaan, senyum, dan salam pada saat berkomunikasi. Setiap individu mempermasalahkan perbedaan antar ras dan dalam berbagai bidang yang dimiliki, karena setiap anggota tidak elakukan tugasnya dengan baik dan meninggalkan tugas yang diberikan kepadanya dan memilih untuk bersantai bahkan membiarkan orang lain. sehingga suatu etika komunikasi tidak ada dalam diri setiap individu dan setiap individu pun saling merendahkan dan merasa direndahkan.

Perilaku setiap anggota organisasi PKK dalam berkomunikasi dengan sesama anggota ataupun dilingkungannya tidak memiliki nilai-nilai

⁴Richard L Johannesen, *Etika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), Cet.Ke-1, h.6

kemanusiaan seperti saling menghormati, kasih sayang, dan saling membantu orang lain yang dalam kesulitan pada saat melakukan kegiatan organisasi. Kebebasan setiap individu dalam berkomunikasi sesuai dengan pilihannya sendiri, sehingga merugikan dan mengganggu orang lain karena kebebasan setiap individu dalam berkomunikasi yang tidak diikuti dengan etika yang baik dan ini dapat membuat permasalahan dalam berkomunikasi di organisasi sehingga setiap individu saling singgung menyinggung dalam perkataan dan saat berkomunikasi setiap individu selalu merasa benar sehingga saling menjatuhkan harga diri. Berdasarkan pada latarbelakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ETIKA KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA JIRAK KABUPATEN MUSI BANYUASIN”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Apakah komunikasi dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin telah sesuai dengan prinsip-prinsip etika komunikasi ?
- b. Bagaimana Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin dalam upaya meningkatkan etika komunikasi ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh, menggali dan menghubungkan suatu kejadian. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian yang digunakan apakah komunikasi sudah sesuai dengan etika komunikasi dalam Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin dalam Meningkatkan Etika Komunikasi

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antarlain:

- a. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai masukan terhadap kajian ilmu komunikasi terutama pada bidang etika komunikasi dalam organisasi serta sebagai bahan referensi atau rujukan untuk peneliti selanjutnya.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melaksanakan tujuan yang telah ditargetkan dan terjalinya etika suatu komunikasi yang baik dengan oranglain.

c. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i atau bahkan dosen yang hendak melakukan penelitian yang sama dengan bidang etika komunikasi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis dan terpadu, maka peneliti akan menyusun menjadi beberapa BAB yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Berisi tentang bagaimana etika komunikasi dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin (Teori etika komunikasi yang dibangun masyarakat tersebut).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang pendekatan atau metode penelitian, data dan jenis data. Teknik pengumpulan data, lokasi penelitian (penelitian lapangan) dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini menerangkan gambaran umum Desa Jirak, organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), letak geografis serta menerangkan bagaimana etika komunikasi dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), jenis-jenis komunikasi apa yang digunakan dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin, dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan

penghambat etika komunikasi dalam organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan disimpulkan hasil penelitian memberikan saran dan penutup, kesimpulan akan meringkas bagaimana jawaban penulis terhadap rumusan masalah, mengklarifikasi kebenaran dan masukan yang perlu disampaikan, sehingga diharapkan akan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Jirak Kabupaten Musi Banyuasin.